

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Melirik rumusan masalah yang ditetapkan sejak awal setali pula dengan tujuan penelitian ini yaitu: simbol apa yang dipergunakan daerah untuk menunjukkan aktualisasi dirinya pada uang kertas Oeang Republik Indonesia Daerah (ORIDA) jenis Uang Republik Indonsia Propinsi Sumatera (URIPS)??. Dapat disimpulkan bahwa, simbol yang digunakan ialah ikonitas daerah yang paling sering dilihat, dilakukan, diterima, diketahui dan paling dekat dengan entitas itu sendiri seperti: pemandangan alam, aktifitas perdagangan, masyarakat atau arsitektur rumah entitas mereka sendiri. Inilah cara yang dilakukan untuk menunjukkan, memperkenalkan, “*membranding*” akan *local identity* yang mereka miliki di tengah beragamnya entitas-entitas di Sumatera yang memiliki tali-temali asal muasal yang saling berkait. Untuk menandakannya ialah dengan menunjukkan hal-hal yang khas dalam kehidupan entitas tersebut.

Kemudian, makna apa yang terkandung dibalik visual uang kertas ORIDA jenis URIPS tersebut?. Disimpulkan makna yang terkandung adalah *local wisdom* (kearifan lokal/daerah) dan *local genius* (kecerdasan lokal/daerah) yang tinggi, khas dan bernilai yang disimbolkan dalam tiap ikonitas visual pada uang kertas itu sendiri.

Untuk menelusuri makna tersebut digunakanlah pendekatan semiotika, mengkontekstkan elemen-elemen visual yang ada pada uang kertas tersebut sebagai materia utama disain grafis dengan kajian-kajian terkait yang berhubungan dengan elemen di uang kertas tersebut, guna mendapatkan makna yang tepat dan kritis.

Dugaan lain yang diperoleh dalam menganalisis elemen disain grafis uang kertas ini bahwa, Oeang Republik Indonesia Daerah (ORIDA) jenis Uang Kertas Republik Indonesia Propinsi Sumatera (URIPS) yang diterbitkan sepanjang tahun 1947-1946 tidaklah sempurna disebut sebagai sebuah mata uang kertas lazimnya uang masa itu, ketika dibandingkan dengan uang ORI pun NICA. Dugaan ini diperkuat dari telaah disain mata uang kertas URIPS itu sendiri, yang dicetak dengan kertas *duplex*, satu warna (*monokrom*) dengan banyak versi warna diantara ada yang hitam, merah dan hijau pada satu jenis pecahan uang kertas, dan tidak memiliki pengaman kertas – gambar (*security feature*) yang baik dan memadai. Pengaman masa itu hanya sebatas menerakan stempel yang bermaterikan kode nomor dan huruf. Sehingga sangat mudah dan rentan sekali terjadi duplikasi.

Akan tetapi melihat periode uang ini dicetak pada tahun 1947-1948 adalah masa perang yang dilancarkan Belanda pada peristiwa Agresi Militer I dan II ke kantong-kantong wilayah Negara Republik Indonesia termasuk Bukittinggi, kota pusat pemerintahan propinsi Sumatera dan kota tempat uang URIPS dicetak. Simpulannya uang ini harus dicetak

walaupun dengan kondisi yang “prematur” untuk melakukan penetrasi pada uang kertas NICA yang disebarakan Belanda kepada rakyat, untuk menutup gerak uang ORI sebagai uang kertas pertama di NRI yang lumpuh total karena diblokade dan sulitnya saran transportasi mengirimkan uang tersebut sampai ke daerah (termasuk Sumatera). URIPS diterbitkan sebagai “sambung lidah” ORI, agar tetap terwujudnya persatuan.

B. Saran

Uang kertas sebagai karya disain grafis dan bagian dari integritas bangsa yang merdeka hendaklah memiliki disain yang elegan, kuat dan kaya dengan simbol-simbol “provokasi” pada masyarakat. Sebagai alat pembayaran – memiliki nilai, berharga karya disain grafis ini hendaknya didesain semaksimal mungkin. Mulai dari konsep/ide, olah visual (*craftmanship*) baik itu mengenai komposisi (elok dipandang mata), media yang tahan waktu, ukuran, sampai kepada teknik cetak yang khas dan bisa diproduksi dalam skala banyak. Uang yang disain juga memuat material informasi bagi masyarakat. Sebagai kertas berharga perancangan uang kertas hendaknya memiliki pengaman agar tak bisa diduplikasi atau dipalsukan. Inilah hal yang paling penting. Aspek ini yang perlu diperhatikan saat karya disain grafis itu bisa menjadi penanda zamannya.

Dalam penguasaan teknik-teknik grafika sekaitan dengan disain uang kertas ini, hendaknya dipikirkan pula oleh desainer pun para

printmaker, bagaimana jika uang dicetak dalam kondisi darurat?. Bagaimana cara mengamankan uang tersebut agar tak dipalsukan, sementara material yang dibutuhkan terbatas?.

Inilah kiranya kondisi yang dialami oleh uang URIPS di zamannya. Jalan yang ditempuh agar uang itu aman dari duplikasi yaitu dengan mengakali lewat kode-kode statistika berkaitan dengan angka dan huruf yang dikombinasikan. Pertanyaan bagaimana jika kondisi tahun 1948 tersebut terjadi 10 atau 20 tahun lagi?. Apa yang bisa dilakukan agar uang ini tak bisa dipalsukan?.

Sekaitan dengan penelusuran makna dalam uang kertas ORIDA jenis URIPS ini masih terbatas pada sisi muka (*obverse*), sehingga terbuka peluang untuk menelusuri makna yang terdapat di sisi belakang (*reverse*) yang tentu tak kalah menariknya.

Kepustakaan

- Abdullah, Taufik, *Nasionalisme & Sejarah*, Bandung: Penerbit Satya Historika, 2001.
- Amura, H, *Sejarah Revolusi Kemerdekaan di Minangkabau*, Jakarta: Penerbit Pustaka Antara, 1979.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Penerbit Rieneka Cipta, 2010
- Basral, Nasery Akmal., *Presiden Prawiranegara*, Jakarta: Penerbit Mizan, 2011.
- Budiman, Kris., *Semiotika Visual*, Yogyakarta: Penerbit Jalasutra, 2011.
- Couto, Nasbahry, *Budaya Visual Seni Tradisi Minangkabau*, Padang: Penerbit UNP Press, 2008
- Cox, Simon, *Decoding The Lost Symbol*, Jakarta: Penerbit Hikmah, 2010.
- Danesi, Marcel, *Pesan, Tanda, dan Makna*, Yogyakarta: Penerbit Jalasutra, 2010
- Dillistone, F.W., *The Power of Symbols*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2002.
- Dharmaprawira, Sulasmi., *Warna: Teori dan Kreatifitas Penggunannya*, Bandung: Penerbit ITB, 2002.
- Dharsono, *Estetika*, Bandung: Penerbit Rekayasa Sains Bandung, 2007.
- Hadler, Jeffry, *Sengketa Tiada Putus: Matriarkat, Reformisme Islam, dan Kolonialisme di Minangkabau*, Jakarta: Penerbit Freedom Institute, 2010.
- Handjaja, S. dkk., *Katalog Uang Kertas Indonesia 1782-1996*, Jakarta, 1996
- Hardiati & Triwurjani, *Pentas Ilmu Di Ranah Budaya: Sembilan Windu Prof. Dr. Edi Sedyawati*, Denpasar: Penerbit Pustaka Larasan, 2010.

- Hardi, Etmi, *Sejarah Minangkabau: Bahan Ajar*, Padang: Jurusan Sejarah, Universitas Negeri Padang (UNP), 2006
- Kartika, Darsono Sony, *Seni Rupa Modern*, Bandung: Penerbit Rekayasa Sains, 2004.
- Kartiwa, Suwati., *Mata Uang Indonesia dan Perjuangan Pemuda*, Jakarta: Penerbit Kementrian Negara Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia, 2009.
- Khastiti, Lintang Yemima, *Uang Kuno*, Jakarta: Penerbit Kepustakaan Populer Gramedia (KPG), 2011.
- Krisnadi, T., *Sejarah Uang*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Koskow, *Merupa Buku*, Yogyakarta, Penerbit: LKis, 2009
- Lawson, Bryan, *Bagaimana Cara Berpikir Desainer*, Yogyakarta: Penerbit Jalasutra, 2007
- Mansoer, M.D dkk, *Sedjarah Minangkabau*, Jakarta: Penerbit Bhatara, 1970.
- Marianto, Dwi M., *Seni Kritik Seni*, Yogyakarta: Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta, 2002.
- Marjohan, dkk, *Gerakan Paderi, Pahlawan dan, Dendam Sejarah*, Yogyakarta: Penerbit Suara Muhammadiyah, 2009.
- Moleong, J., Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif (edisi revisi)*, Bandung: PT. Rosda Karya, 2010
- Navis, A.A., *Alam Takambang Jadi Guru: Adat dan Kebudayaan Minangkabau*, Jakarta: Penerbit PT Pustaka Grafiti Press, 1984.
- Nazir, Moh, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999
- Piliang, Amir Yasraf., *Semiotika dan Hipersemiotika*, Bandung: Penerbit Matahari, 2012.

- Purwoko, Dwi, *Biografi Dr. Mr. T. H. Moehammad Hasan*, Jakarta: Penerbit Pustaka Sinar Harapan, 1995.
- Reid, Anthony, *Menuju sejarah Sumatra: Antara Indonesia dan Dunia*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia dan KITLV Jakarta, 2011.
- Rustan, Suriyanto., *Layout, Dasar dan Penerapannya*, Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama, 2009.
- Sachari, Agus, *Pengantar Metodologi Penelitian Budaya Rupa*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2003
- Saidi, Iwan Acep., *Narasi Simbolik Seni Rupa Kontemporer Indonesia*, Yogyakarta: Penerbit Isac Book, 2008
- Sanyoto, Ebdi Sanyoto., *Elemen-elemen Seni dan Desain*, Yogyakarta, Penerbit Jalasutra, 2010.
- Sdurakhmad, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Penerbit Tarsito, 1985
- Sidiq, Fajar., *Nirmana (Disain Elementer)*, Yogyakarta: Penerbit Jurusan Seni Lukis STSRI "ASRI" - Pustaka ISI Yogyakarta, 1987.
- Sihombing, Danton., *Tipografi dalam Desain Grafis*, Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama, 2001.
- Soekanto, Soerjono, *Sosiologi: Suatu Pengantar*, Jakarta: Penerbit CV Rajawali, 1990.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung, Penerbit: Alfabeta, 2009
- Thohir, Mudjahirin., *Metodologi Penelitian Sosial Budaya*, Semarang: Penerbit Fasindo, 2013.
- Toekio, Soegeng., *Mengenal Ragam Hias Indonesia*, : Penerbit Angkasa, 1987.

Walker, A Jhon, *Desain, Sejarah, Budaya*, Yogyakarta: Penerbit Jalasutra, 2010

Wiratsongko., *Bank Notes and Indonesian Coin*, Jakarta: Yayasan SOI Maret & Bank Tabungan Negara Indonesia, 1991.

Penerbitan Khusus

Baskoro Suryo Banindro, *Bahasa Rupa Uang Kertas Indonesia Masa Revolusi. Tesis tidak diterbitkan*, Yogyakarta, Program Pasca Sarjana-ISI Yogyakarta, 2010

Ibenzani Usman, *Seni Ukir Tradisional Pada Rumah Adat Minangkabau: Teknik, Pola dan Fungsinya. Disertasi tidak diterbitkan*, Bandung, Program Doktorat Institut Teknologi Bandung (ITB), 1984.

Fajar Rillah Vesky, *Uang Zaman PDRI Itu, Dicitak di Halaban dan Ampalu*, Padang: Harian Padang Ekspres, edisi Jumat 18 Januari 2013

Teguh, *Menunggu Harapan di Teluk Bayur*, Padang: Harian Haluan, edisi Sabtu, 22 September 2012

Mohammad Iskandar, *Oeang Republik*, Jakarta: Jurnal Sejarah Vol. 6, No. 1, Agustus 2004

Uska, *Mengenang Uang Republik Propinsi Sumatera (URIPS) – kliping*, Sumatera Barat: Yayasan PDRI, Payokumbuh

Website

www.badanbahasa.kemdiknas.go.id diunduh pada April-Juni 2013

www.bi.go.id diunduh pada 6 Mei 2013, pukul 21.24 WIB

www.commons.wikimedia.org diunduh pada 19 Mei 2013, pukul 14.21 WIB

www.craigkunce.com diunduh pada 20 Mei 2013, pukul 16.07 WIB

www.forum.tempo.co diunduh pada 25 Mei 2013, pukul 21.00 WIB
www.glosarium.yn.lt diunduh pada Mei-Juni 2013,
www.journals.cambridge.org diunduh pada 5 Mei 2013, pukul 09.34 WIB
www.nationalgeographic.co.id diunduh pada 25 Mei 2013, pukul 21.20 WIB
www.niadilova.blogdetik.com diunduh pada 2 Juni 2013, pukul 12.43 WIB
www.panoramio.com diunduh pada 25 Mei 2013, pukul 21.46 WIB
www.papermoney-indonesia.com diunduh pada 23 April 2013, pukul 06.41 WIB

